

**EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA  
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI  
OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) MTs NEGERI  
SE- KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2025**

**TESIS**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Pada Prodi Magister Keguruan Olah Raga



Oleh :

**PUSPITA ANGGRAENI**

NPM: 2101010002

**MAGISTER KEGURUAN OLAH RAGA  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
2025**

**EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA  
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI  
OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) MTs NEGERI  
SE- KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2025**

**TESIS**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Pada Prodi Magister Keguruan Olah Raga



Oleh :

**PUSPITA ANGGRAENI**

NPM: 2101010002

**MAGISTER KEGURUAN OLAH RAGA  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
2025**

Tesis Oleh :

**PUSPITA ANGGRAENI**

NPM: 2101010002

Judul :

**EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN  
KESEHATAN (PJOK) MTs NEGERI  
SE- KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2025**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/ Sidang Tesis Prodi Magister  
Keguruan Olah Raga  
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal :.....

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Puspodari, M.Pd.

NIDN.0709059001

Dr. Atrup, M.Pd., MM.

NIDN. 0709116101

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama	:	Puspita Anggraeni
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Tempat/tgl. lahir	:	Kediri/ 15 Agustus 1994
NPM	:	2101010002
Prodi.	:	S2 KEGURUAN OLAH RAGA

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 30 Juni 2025  
Yang Menyatakan

**PUSPITA ANGGRAENI**  
NPM. 2101010002

Motto:

*Tidak ada sesuatu yang berharga didapat dengan mudah dan santai. Sesuatu yang berharga akan didapat dengan banyaknya pengorbanan dan kesungguhan. Dan tetaplah berusaha walau pengorbanan itu menimbulkan luka, sakit, dan lelah yang tiada tara karena hasilnya akan sepadan dengan pengorbanan itu sendiri.*

(Puspita Anggraeni)

Kupersembahkan karya ini untuk :

1. Diriku sendiri yang sudah mau berjuang walau besarnya badai yang sedang aku jalani saat ini. Terima kasih diriku sudah melawan itu walau harus menguras semua kekuatan dalam diri.
2. Orang tuaku yang selalu membantuku dan mengingatkanku untuk selalu menjadi pribadi yang lebih baik dari hari menuju hari berikutnya.
3. Rafisqi Mahardika Susetyo, anakku, yang senantiasa mengajari mamanya dan aku bisa berdiri kuat demi kamu anakku.
4. Suamiku, aku selalu berharap kamu dan aku bisa menjalani ini semua dan bila Allah Swt menghendaki dan meridhoi kita, aku dan kamu akan terus selamanya menjadi kita.
5. Adik- adikku yang selalu mengajari kakaknya untuk kuat walau kalian harus dengan cara kalian tapi aku tetap tahu kalian menyayangiku. Berusalah kalian agar kita bertiga bisa menjadi perempuan, anak, istri dan ibu yang baik kelak.
6. Dosen pembimbingku, Alm. Bapak Slamet Junaedi. Pak *njenengan tiyang sae* dan *njenengan* banyak membantu saya.
7. Dosen pembimbingku Bu Puspodari dan Pak Atrup. Terima kasih atas ilmunya. Sehat selalu untuk *njenengan* beserta keluarga.
8. Rekan kerjaku yang banyak membantuku. Terima kasih untuk kalian.

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kabupaten Kediri. Kurikulum Merdeka merupakan inovasi kebijakan pendidikan yang menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, diferensiasi, dan penguatan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila. Untuk mengetahui sejauh mana kebijakan ini diimplementasikan dalam konteks mata pelajaran PJOK, peneliti menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) dengan pendekatan metode campuran (mixed methods).

Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan wawancara. Angket disebarluaskan kepada wakil kepala madrasah bidang kurikulum, guru PJOK dan siswa, sedangkan wawancara dilakukan dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan wakil kepala madrasah bidang sarana prasarana. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan statistik deskriptif, sedangkan data kualitatif dianalisis secara tematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek **konteks**, mayoritas madrasah dan pendidik mendukung penerapan Kurikulum Merdeka karena sejalan dengan kebutuhan pengembangan potensi siswa dan peningkatan kualitas pembelajaran PJOK dan dalam kategori sangat baik dengan rata-rata 3,69 dari hasil angket wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan 3,40 dari hasil angket guru PJOK. Pada aspek **input**, sebagian besar guru telah memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dan pengalaman mengajar yang memadai, namun sarana dan prasarana olahraga masih terbatas di beberapa madrasah. Dan mendapat penilaian sangat baik dengan rata-rata 3,48 dari hasil angket wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan 3,39 dari hasil angket guru PJOK. Pada aspek **proses**, guru telah mulai menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, asesmen diagnostik, serta memberikan ruang bagi siswa untuk bereksplorasi secara aktif dalam kegiatan fisik. Meskipun demikian, keterbatasan pelatihan dan kurangnya pemahaman menyeluruh terhadap substansi Kurikulum Merdeka masih menjadi tantangan. Dengan adanya keterbatasan tersebut, aspek proses memiliki rata-rata 3,36 dengan hasil sangat baik. Sedangkan pada aspek **produk**, implementasi Kurikulum Merdeka berdampak positif terhadap motivasi, keterlibatan, dan keberanahan siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK dengan hasil rata-rata 3,35 dan sangat baik.

Secara keseluruhan, implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PJOK telah berjalan cukup baik namun belum optimal. Diperlukan peningkatan dukungan sarana, pelatihan berkelanjutan bagi guru, serta penguatan kolaborasi antar pemangku kebijakan agar pelaksanaan kurikulum ini dapat memberikan dampak yang lebih maksimal terhadap peningkatan mutu pembelajaran PJOK di madrasah.

**Kata kunci:** Evaluasi, Kurikulum Merdeka, PJOK, Model CIPP, Implementasi Pembelajaran.

## Abstract

This study aims to evaluate the implementation of the *Merdeka Curriculum* in Physical Education, Sports, and Health (PJOK) learning at State Islamic Junior High Schools (Madrasah Tsanawiyah Negeri) across Kediri Regency. The *Merdeka Curriculum* is an innovative educational policy that emphasizes student-centered learning, differentiated instruction, and character development through the Profile of Pancasila Students. To assess the extent to which this policy has been implemented in the PJOK subject, the researcher employed the CIPP evaluation model (Context, Input, Process, Product) using a mixed-methods approach.

Data were collected through questionnaires and interviews. The questionnaires were distributed to vice principals for curriculum, PJOK teachers, and students, while interviews were conducted with school principals, vice principals for curriculum, and vice principals for facilities and infrastructure. Quantitative data were analyzed using descriptive statistics, while qualitative data were analyzed thematically.

The findings show that in terms of **context**, the majority of schools and educators support the implementation of the *Merdeka Curriculum* as it aligns with the needs of student development and the improvement of PJOK learning quality. The average scores were 3.69 from curriculum vice principals and 3.40 from PJOK teachers, both categorized as "very good". In the **input** aspect, most teachers possessed relevant educational backgrounds and adequate teaching experience, although limitations in sports facilities were still found in some schools. This aspect was rated very good with average scores of 3.48 (vice principals) and 3.39 (teachers). In the **process** aspect, teachers had begun implementing differentiated instruction, diagnostic assessments, and provided students with opportunities for active physical engagement. However, the implementation was not fully optimal due to limited training and a lack of comprehensive understanding of the *Merdeka Curriculum*. This aspect received an average score of 3.36 (very good category). For the **product** aspect, the curriculum had a positive impact on student motivation, engagement, and confidence in participating in PJOK activities, with an average score of 3.35, also in the very good category.

In general, the implementation of the *Merdeka Curriculum* in PJOK learning has been carried out well, though not yet optimally. This study recommends increasing support in terms of facilities, continuous teacher training, and stronger collaboration among stakeholders to ensure more effective and equitable curriculum implementation across schools.

**Keywords:** Evaluation, *Merdeka Curriculum*, PJOK, CIPP Model, Learning Implementation.

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan proposal ini dapat diselesaikan.

Penyusunan Proposal Tesis ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan Tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada jurusan Magister Keguruan Olahraga.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi S.Pd, M.Pd. Selaku Rektor UN PGRI Kediri yang Terhormat.
2. Dr. M. Muchson, SE., MM. Selaku Direktur Program Pascasarjana UN PGRI yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada seluruh mahasiswanya.
3. Dr. Puspodari, M.Pd. Selaku ketua Program Studi Magister Keguruan Olahraga dan juga Dosen Pembimbing 1 Tesis yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada seluruh mahasiswanya.
4. Dr. Slamet Junaidi., M.Pd. (almarhum) Selaku Dosen Pembimbing 1 Proposal Tesis (yang selanjutnya diteruskan oleh Bu Puspodari) selalu memberikan dorongan, memberikan pengarahan, sabar dalam membimbing dan segala motivasi dalam penyusunan proposal tesis

ini, sehingga saya selalu ingin untuk cepat menyelesaikan walau di tengah posisi merawat, menyusui anak saya dan posisi bekerja.

5. Dr. Atrup., M.Pd, MM. Selaku Dosen Pembimbing 2 Proposal Tesis dan Tesis yang memberikan pencerahan, memberikan pengarahan, sabar dalam membimbing dan segala motivasi agar saya mau belajar dalam penyusunan tesis ini, sehingga saya terus berusaha untuk cepat menyelesaikan walau di tengah posisi merawat, menyusui anak saya dan posisi bekerja.
6. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal tesis ini.

Disadari bahwa proposal tesis ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 30 Juni 2025

**PUSPITA ANGGRAENI**

NIM. 2101010002

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	7
1. Kurikulum.....	7
a. Pengertian Kurikulum .....	7
b. Kurikulum di Indonesia.....	8

2. Kurikulum Merdeka .....	11
a. Pengertian Kurikulum Merdeka.....	11
b. Tujuan Kurikulum Merdeka.....	12
c. Implementasi Kurikulum Merdeka .....	13
3. PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan).....	14
a. Pengertian PJOK .....	14
b. Pembelajaran PJOK .....	15
c. Tujuan Pembelajaran PJOK .....	15
d. Faktor Pembelajaran PJOK .....	16
e. Metode Pembelajaran PJOK .....	16
f. Manfaat Pembelajaran PJOK .....	17
4. Evaluasi .....	18
a. Pengertian Evaluasi.....	18
b. Pengertian Model Evaluasi CIPP .....	19
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	21
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	32

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Variabel Penelitian .....	33
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian .....	33
1. Pendekatan Penelitian .....	33
2. Teknik Penelitian .....	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38

1. Tempat Penelitian.....	38
2. Waktu Penelitian .....	38
D. Populasi dan Sampel Evaluasi.....	38
1. Populasi Evaluasi.....	38
2. Sampel Evaluasi .....	39
E. Instrumen Penelitian.....	40
1. Pengembangan Instumen .....	40
2. Validitas dan Reliabilitas .....	40
F. Teknik Pengumpulan Data .....	41
1. Observasi .....	41
2. Angket/ Kuesioner .....	42
3. Wawancara .....	42
4. Dokumentasi.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	43
H. Kriteria Keberhasilan .....	44

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	46
1. Profil Mts Negeri Kabupaten Kediri .....	46
2. Deskripsi Data.....	48
a. Profil Responden.....	48
1) Data Angket .....	48
a) Data angket Waka Kurikulum.....	48
b) Data Angket Guru PJOK.....	53
c) Data Angket Peserta Didik.....	70

2) Hasil Wawancara .....	73
a) Data Wawancara Kepala Madrasah .....	73
b) Data Wawancara Waka Kurikulum .....	75
c) Data Wawancara Waka Sarpras .....	75
B. Pembahasan.....	76
1. Hasil Analisis Model CIPP .....	76
a. Evaluasi Komponen <i>Context</i> .....	77
b. Evaluasi Komponen <i>Input</i> .....	80
c. Evaluasi Komponen <i>Process</i> .....	83
d. Evaluasi Komponen <i>Product</i> .....	85
C. Pembahasan Temuan Antar Komponen.....	87
D. Keterbatasan Penelitian.....	88
<b>BAB V : SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan.....	89
B. Saran.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	92
<b>Lampiran- lampiran .....</b>	

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan	halaman
2. 1 : Kerangka Berpikir .....	31
2.2 : Teknik Penelitian Evaluatif Model CIPP .....	37

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	halaman
2.1 : Kajian Hasil Penelitian yang Relevan .....	21
2. 2 : Daftar Nama Madrasah dan Tempat.....	38
2.3 : Data dan Sampel Penelitian Mts Negeri Kabupaten Kediri .....	40
3.1 : Kriteria Keberhasilan.....	44
4.1 : Statistik Deskriptif Angket Waka Kurikulum Komponen Konteks .....	49
4.2 : Statistik Deskriptif Angket Waka Kurikulum Komponen Input.....	51
4.3 : Statistik Deskriptif Angket Guru PJOK Komponen Konteks .....	54
4.4 : Statistik Deskriptif Angket Guru PJOK Komponen Input .....	59
4.5 : Statistik Deskriptif Angket Guru PJOK Komponen Proses .....	63
4.6 : Statistik Deskriptif Angket Guru PJOK Komponen Produk .....	68
4.7 : Statistik Deskriptif Angket Peserta Didik .....	70

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	halaman
1 : Kartu Bimbingan Tesis .....	95
2 : Surat Keterangan Bebas Plagiasi .....	96
3 : Lampiran Surat Ijin Penelitian .....	97
4 : Lampiran Surat Balasan/ Telah Melaksanakan Penelitian.....	104
5 : Hasil Statistik Angket .....	109
6 : Hasil Wawancara .....	112
7 : Dokumentasi .....	133

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan berkaitan erat dengan pertumbuhan dan perkembangan pemikiran umat manusia dikarenakan dengan adanya pendidikan yang baik tercipta pola pikir, sikap serta perilaku seseorang yang lebih terarah. Kemajuan suatu bangsa juga dipengaruhi oleh pendidikan sebagai penunjang peradaban bangsa yang baik. Dengan adanya pendidikan generasi penerus harus bisa mempunyai imtaq kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta pola pikir yang kritis, dan mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Dan juga bisa meningkatkan jiwa dan rasa tanggung jawab.

Fungsi kurikulum sebagai acuan pembelajaran dan proses pendidikan di sekolah tidak dapat dipisahkan. Dalam dunia pendidikan, kurikulum memegang peranan yang sangat penting bagi peserta didik. Karena kurikulum merupakan suatu rencana pendidikan yang disusun untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, maka kurikulum harus dapat berfungsi sebagai pedoman dalam pencapaian tujuan pendidikan. Tujuan, isi, teknik, dan penilaian pembelajaran semuanya tertuang dalam kurikulum. Berikut ini adalah definisi kurikulum menurut Khoirurrijal (2022:1):

Visi, tujuan, dan sasaran instruksional suatu organisasi atau lembaga pendidikan dijelaskan dalam kurikulum. Inti dari informasi berharga yang akan diperoleh siswa untuk mencapai tujuan pendidikan adalah kurikulum.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, kurikulum telah mengalami banyak perubahan dan pembaruan yang tujuannya adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan agar sejalan dengan tujuan nasional pendidikan di Indonesia. Kemendikbudristek yang dirancang oleh Mendikbud RI Kabinet Indonesia Maju, Nadiem Anwar Makarim membuat gebrakan Kurikulum Merdeka Belajar. Tiga program Kurmer, yakni pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan *hard skill* dan *soft skill* sesuai profil peserta didik Pancasila, pembelajaran pada materi yang lebih fundamental, yakni topik-topik yang

paling mendasar pada setiap mata pelajaran, dan struktur kurikulum yang lebih fleksibel, diharapkan dapat membantu memulihkan pembelajaran.

Melalui Kemenag No. 347 Th. 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurmer di Madrasah, telah menyusun strategi pelaksanaan kurikulum di madrasah. Kurmer pada hakikatnya diterapkan di madrasah sesuai dengan kebijakan Kemendikbudristek di sekolah. Meskipun demikian, dalam beberapa kondisi, madrasah menyesuaikan diri dengan kebutuhan pembelajarannya sendiri, dan peningkatan Pendidikan Bahasa Arab dan PAI tetap menjadi standar bagi madrasah. Selain itu, madrasah memiliki pilihan untuk menggunakan K 13 atau Kurmer selama masa pemulihan pembelajaran.

Kurikulum Merdeka sendiri berfokus pada perkembangan teknologi. Baik siswa dan guru harus mampu mengoperasikan kemajuan teknologi seperti *gadget*. Karena materi pembelajaran juga akan lebih berpusat pada teknologi kontemporer, akan ada berbagai kesempatan belajar yang dapat membangkitkan minat siswa terhadap materi yang sedang dipelajari. Dan hal inilah yang menjadi tambahan tugas untuk guru-guru yang berusia tidak lagi muda. Dan dengan adanya kebijakan kurikulum baru ini membuat kendala bagi beberapa guru yang masih menggunakan pembelajaran tradisional dan belum mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi.

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) ialah mapel yang termasuk dalam kurikulum pembelajaran di Kemenag. PJOK sendiri untuk mengembangkan kemampuan fisik, keterampilan motorik, pengetahuan tentang kesehatan, serta berperan besar dalam membentuk generasi sehat, aktif, dan berkarakter. Selain dari pendidikan keagamaan yang menjadi ciri khas pendidikan di madrasah, PJOK juga menjadi sarana untuk mengembangkan keterampilan dan prestasi siswa. Selain mengajarkan siswa yang diperlukan, kurikulum madrasah juga harus mengajarkan mereka keterampilan hidup, sikap, kompetensi, dan cara berpikir dan bertindak (Ramdhani, 2022:1).

Kurikulum Merdeka dengan pembelajaran PJOK memiliki hubungan yang erat, karena kurmer berfokus pada pengembangan kompetensi siswa yang mencakup aspek fisik, mental, dan sosial siswa. Guru PJOK memiliki otonomi untuk membuat dan melaksanakan pelajaran yang memenuhi persyaratan dan keadaan murid-muridnya berkat Kurmer. Guru dapat memilih metode dan strategi yang paling efektif untuk mengajarkan keterampilan jasmani dan materi kesehatan. Mata pelajaran PJOK juga mengajarkan pada siswa bagaimana menerapkan prinsip-prinsip kesehatan dan kebugaran dalam kehidupan sehari-hari, serta memahami manfaat jangka panjang dari gaya hidup sehat.

Evaluasi implementasi Kurmer di lingkungan Madrasah Tsanawiyah perlu, dengan tujuan untuk memastikan keefektifan penerapan Kurikulum Merdeka dengan tujuan pendidikan dan kemajuan pembelajaran di lingkungan Kementerian Agama khususnya Madrasah Tsanawiyah. Evaluasi juga diperlukan untuk melihat fleksibilitas penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PJOK dan dampak positif terhadap keaktifan siswa dan motivasi siswa pada saat pembelajaran PJOK. Evaluasi juga akan membantu mengidentifikasi hambatan sekaligus mencari solusi untuk guru PJOK penerapan Kurikulum Merdeka. Tolak ukur implementasi Kurikulum Merdeka juga akan menjadi pertimbangan kelanjutan program Merdeka Belajar di lingkup Kementerian Agama. Tolak ukur keberhasilan Kurikulum Merdeka Menurut Ramdhani (2022:1), yaitu :

Tingkat sejauh mana kurikulum dapat meningkatkan lingkungan kelas sehingga siswa lebih bahagia, kegiatan belajar lebih bergairah, dan budaya belajar seumur hidup terbentuk akan digunakan untuk mengukur efektivitas Kurmer di madrasah, dalam rangka meningkatkan pencapaian hasil belajar yang lebih signifikan secara efektif dan efisien.

Penulis telah mempelajari penelitian yang dilakukan oleh Nadia Tri Wulandari yang dilaksanakan tahun 2023 yang dalam penelitiannya, penulis penelitian tersebut menggunakan pendekatan *mix method* dengan menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*). Hasil

evaluasi sangat baik, dan dikatakan Kurmer di SMA Negeri se- Kota Kendari berjalan cukup efektif dan efisien. Penulis juga mempelajari penelitian Maryuni yang dilaksanakan tahun 2022 yang dalam penelitiannya, peneliti juga menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*) dengan hasil yang juga efektif dan efisien penerapan program belajar di rumah saat covid 19.

Dari permasalahan tersebut diatas, maka penulis sangat terdorong melakukan kajian dengan judul “Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) MTs Negeri Se-Kabupaten Kediri”.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang ada, diantaranya :

1. Belum diketahui secara pasti bagaimana penerapan Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PJOK pada jenjang Mts di Kabupaten Kediri.
2. Belum adanya evaluasi program pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PJOK pada jenjang Mts di Kabupaten Kediri.

## C. Pembatasan Masalah

Dalam identifikasi masalah yang masih terlalu luas maka masalah perlu dibatasi sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Dengan pembatasan masalah ini rumusan masalah menjadi fokus dan spesifik sehingga memudahkan dalam memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Maka peneliti membatasi masalah yang berfokus pada evaluasi program Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Mts Negeri se- Kabupaten Kediri.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PJOK di Mts Negeri se- Kabupaten Kediri pada tahap *context*?
2. Bagaimanakah evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PJOK di Mts Negeri se- Kabupaten Kediri pada tahap *input*?
3. Bagaimanakah evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PJOK di Mts Negeri se- Kabupaten Kediri pada tahap *process*?
4. Bagaimanakah evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PJOK di Mts Negeri se- Kabupaten Kediri pada tahap *product*?

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui evaluasi program Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PJOK di Mts Negeri se- Kabupaten Kediri ditinjau dari sisi *context*.
2. Untuk mengetahui evaluasi program Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PJOK di Mts Negeri se- Kabupaten Kediri ditinjau dari sisi *input*.
3. Untuk mengetahui evaluasi program Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PJOK di Mts Negeri se- Kabupaten Kediri ditinjau dari sisi *process*.
4. Untuk mengetahui evaluasi program Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PJOK di Mts Negeri se- Kabupaten Kediri ditinjau dari sisi *product*.

## F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka peneliti berharap penelitian ini memberi manfaat sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan tentang Implementasi Kurikulum Merdeka.
- b. Memberi pemahaman yang lebih mendalam tentang Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran PJOK.
- c. Sebagai bahan referensi penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran di sekolah dan madrasah khususnya Madrasah Tsanawiyah

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar mandiri dan mendorong siswa agar lebih termotivasi dalam pembelajaran PJOK berbasis Kurikulum Merdeka.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kreativitas dalam menemukan inovasi-inovasi baru sebagai upaya pemaksimalan pembelajaran PJOK berbasis Kurikulum Merdeka.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan yang berkaitan dengan penggunaan hasil evaluasi sebagai bahan mengambil kebijakan.
- d. Bagi lembaga instansi terkait, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk tindak lanjut keberhasilan program pendidikan Kurikulum Merdeka.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan referensi untuk penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alis, Muchamad N.F. 2021. *Pengembangan Model Latihan Training Resistance Xander Untuk Cabang Olahraga Petanque Tingkat Pelajar.* Tesis. Tidak Dipublikasikan. Kediri: UNP
- Alqahtani, A. Y., & Rajkhan, A. A. 2020. E-learning critical success factors during the covid-19 pandemic: A comprehensive analysis of e-learning managerial perspectives. *Education Sciences*, 10(9), 216
- Ambiyar & Muharika. 2019. *Metodologi Penelitian Evaluasi Program.* Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Anwar, Sukino, & Erwin. 2022. *Komparasi Penerapan Kurikulum Merdeka Dan K-13Di Sma Abdussalam. Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(1), 83–96.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. 2014a. *Evaluasi Program Pendidikan.* Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2016b. *Menejemen Penelitian* (Cet. 13). Jakarta:Rineka Cipta.
- Aziz, S., Mahmood, M., & Rehman, Z. 2018. Implementation of CIPP Model for Quality Evaluation at School Level: A Case Study. *Journal of Education and Educational Development*, 5(1), 189–206.
- Azwar, S. 2018. *Program Evaluasi.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Budiman, S., & Suharto, A. W. B. 2021. Filsafat ilmu pendidikan islam dalam perspektif pendidikan jasmani. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(3).
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. 2018. *Mixed Methods Procedures. In Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches.*
- Ibrahim,M.M. 2018. *Penelitian Evaluasi Bidan Pendidikan.* Makassar:Alauddin University Press.
- Khaerudin, Suharto. 2022. *Pengantar Evaluasi Pendidikan Teori dan Terapannya dalam Pendidikan dan Pelatihan.* Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Khoirurrijal, Fadriati,dkk. 2022.*Pengembangan Kurikulum Merdeka.* Malang:Literasi Nusantara.
- Lubis, D. R., dkk. 2023. Evaluation of Physical, Sports, and Health Education Learning in State Senior High Schools at Mandailing Natal Regency After the Pandemic. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 06(08), 3512–3516. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i8-14>
- Maryuni. 2022. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*

- Sekolah Dasar di Kabupaten Kulon Progo Selama Pandemi Covid 19.* Dipublikasikan. Yogyakarta: UNY.
- Mulyasa. 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta:PT.Bumi Aksara.
- Ngatman. 2017. *Evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Bandung:CV Samu Untung.
- Nopembri, S., & Sugiyama, Y. 2022. Interaction between physical fitness, psychosocial, and spiritual aspects of children in Indonesian Physical Education. *Journal of Physical Education*, 33.
- Prihantoro, C. R. 2020. Vocational high school readiness for applying curriculum outcome based education (obe) in industrial 4.0 era. *International Journal of Curriculum and Instruction*, 12(1), 251–267.
- Rocha, A. C., Silva, M., & Duarte, C. 2022. *How is sexuality education for adolescents evaluated? A systematic review based on the Context, Input, Process and Product (CIPP) model*. *Sex Education*, 22(2), 198–216.
- Stufflebeam, D. L., & Zhang, G. 2017. *The CIPP evaluation model: How to evaluate for improvement and accountability*. Guilford Publications.
- Sugiyono, P. 2016. *Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research, dan Penelitian Evaluasi)*. Bandung: Alfabeta Cv.
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. 2022. Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185.
- Wulandari, Nadia T. 2023. *Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) SMA Negeri se-Kota Kendari*. Tesis. Dipublikasin. Yogyakarta: UNY.
- Yunita,dkk.2023. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Jambura Journal of Educational Management*. 4 (1) : 16 (online) tersedia : <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/jjem/index> diunduh 20 Juni 2024
- Zakso, Amrozi.2022. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*. 13 (2) : 918.(online) tersedia: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JPSH/index>, diunduh 20 Juni 2024.
- KSKK Madrasah, Direktorat. 2022. *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*. Jakarta:Kemenag RI.
- Keputusan Menteri Agama No.347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah. Jakarta:Kemenag RI.

*Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (Online), tersedia: <http://www.jdih.bpk.go.id.>, diunduh 5 Juli 2024.*

